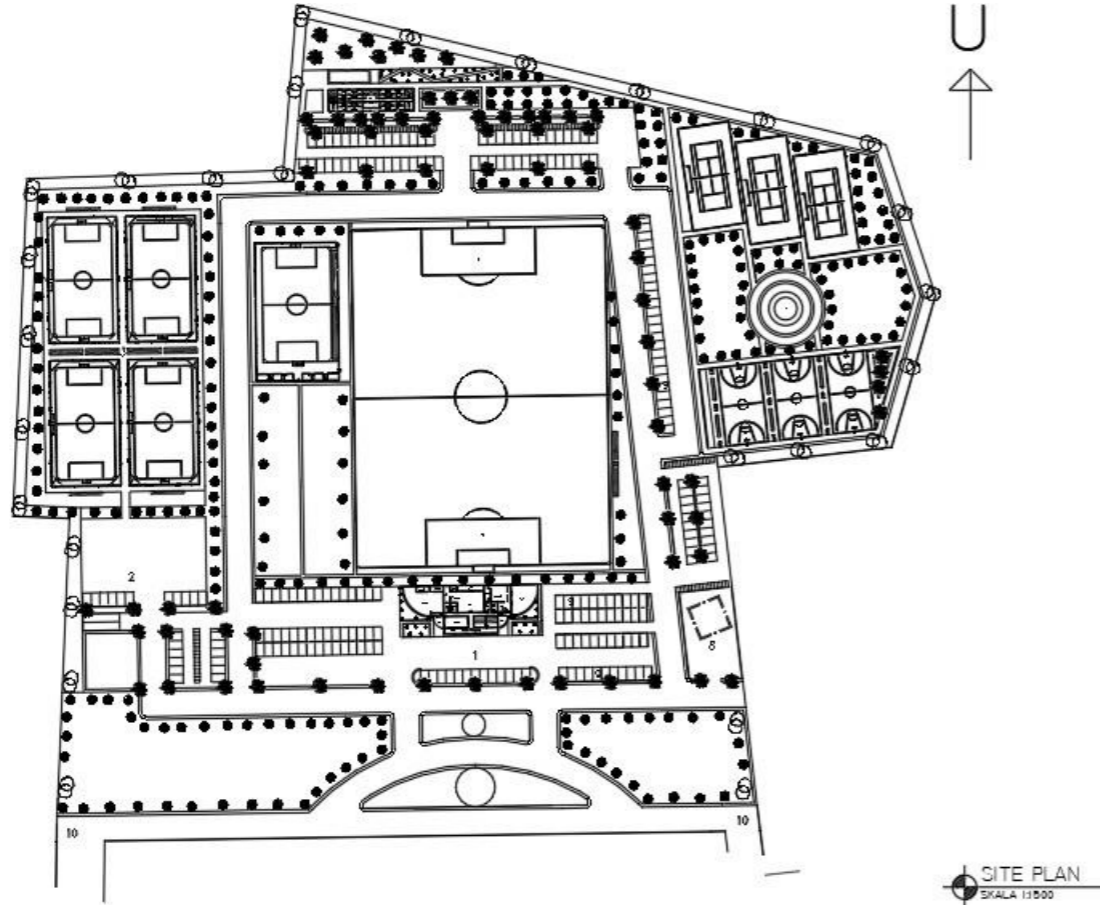


BAB VII SITE PLAN

7.1 Draft Site Plan

KETERANGAN

1. BANGUNAN UTAMA
2. BANGUNAN AKADEMI
3. MINI SOCCER
4. LAPANGAN INDOOR
5. LAPANGAN UTAMA
6. MESS
7. AREA REKREASI
8. MUSHOLA
9. PARKIR
10. ENTRANCE



BAB VIII KESIMPULAN

8.1 Kesimpulan

Sepakbola merupakan olahraga paling populer di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari animomasyarakat dengan sepak bola, tua, muda, laki-laki, perempuan semuanya menyukai Sepakbola, Indonesia merupakan negara yang sepakbolanya masih berkembang. Begitu juga dengan klub- klub yang ada di Indonesia, hal ini berbeda jauh dari klub-klub yang ada di eropa yang mana mereka berada di level yang berbeda jauh, mungkin hal itu dipengaruhi dengan minimnya fasilitaslatihan dan pengembangan bakat muda di Indonesia, yang mana *Training Canter* merupakan prioritas atau hal wajib bagi klub-klub sepak bola di eropa, karena dapat meningkatkan kondisi fisik dan cara bermain dari pemain itu sendiri yang nantinya berpengaruh kepada prestasi klub itusendiri.

Sumatera Barat punya klub sepak bola kebangganya sendi yakni klub yang berjudul kabausirah, atau yang lebih dikenal dengan Semen Padang, tim ini punya sejarah dan segudang prestasidi persepak bolaan di Indonesia, namun saying klub ini sekarang hanya berada di kasta kedua sepak bola Indonesia, banyak factor yang mempengaruhi penurunan prestasi klub ini salah satunya adalah belum adanya *Traing canter*, sebagai wadah untuk meningkatkan kondisi fisik dan cara bermain.

Untuk itu Semen Padang FC, membutuhkan *training canter*, yang dapat menampung kegiatan official klub, kegiatan latihan pemain, kesehatan dan pemulihan pemain dan staf kepelatihan, dengan mengusung kenyamanan para pemain dalam berlatih, konsep pada bangunan juga menggunakan unsur-unsur arsitektur minagkabau, yang mana pendekatan ini dikenal denganarsitektur varnakular atau arsitektur kedaerahan, yang mana nantinya bangunan akan menggambarkan, bahwa Semen Padang FC merupakan klub kebanggan masyarakat minagkabau.